



RENCANA STRATEGIS 2015-2019

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TADULAKO



Universitas Tadulako
Jl. Soekarno-Hatta Km. 9
Palu Sulawesi Tengah 94118
<http://pasca.untad.ac.id/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TADULAKO
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus Bumi Tadulako
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Telp (0451) 4939771,

Palu – Sulawesi Tengah 94118

KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
Nomor : 2335/UN28.4/KP/2014

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TADULAKO

Direktur Program Pascasarjana Universitas Tadulako:

- Menimbang
- a. bahwa untuk kelancaran kegiatan penyusunan Rencana Strategi Tahun 2014 Program Pascasarjana Universitas Tadulako, maka dipandang perlu mengangkat tim penyelenggara kegiatan;
 - b. bahwa yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap dalam melaksanakan tugasnya;
 - c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut di atas, penyelenggaraannya ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur;
- Mengingat
1. Undang – undang Nomor 17 Tahun 2010 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 3. Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1981 Tentang Pendirian Universitas Tadulako ;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas tadulako;
 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Status Universitas Tadulako;
 7. Keputusan Kementerian Pendidikan Nasional RI Nomor: 75/MPN.A4/KP/2011, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Periode 2011-2015;
 8. Keputusan Menteri Keuangan No: 97/KM/05/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Penerapan Universitas Tadulako sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 03/DIKTI/Kep/2010 tentang pemberian mandat kepada pimpinan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk melakukan evaluasi dan penandatanganan surat keputusan perpanjangan ijin program studi di lingkungan perguruan tinggi yang bersangkutan;
 10. Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor: 402/UN28/KP/2014 tentang Pengangkatan Direktur dan Asisten Direktur Pascasarjana pada Universitas Tadulako priode 2014-2018;
 11. Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor: 403/UN28/KP/2014 tentang Pemberhentian/Pengangkatan Dosen yang diberi tugas tambahan sebagai Wakil Direktur Bidang Akademik dan kemahasiswaan Program Pascasarjana Universitas Tadulako periode 2014-2018;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA : Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini, sebagai tim Penyusun Rencana Strategi Tahun 2014 Program Pascasarjana Universitas Tadulako;
- KEDUA : Menugaskan mereka yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini selaku Tim Penyusun Rencana Strategi Tahun 2014 Program Pascasarjana Universitas Tadulako;
- KETIGA : Konsekuensi Keuangan yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2014 yang telah dialokasikan pada Program Pascasarjana Universitas Tadulako;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : PALU
Pada Tanggal : 05 Mei 2014

Direktur,



Prof. Dr. Ir. Fathurrahman, M.P
NIP. 19621123 198803 1 004

Tembusan Kepada Yth.:

- 1. Rektor UNTAD sebagai laporan di Palu;*
- 2. Wakil Direktur Bid. Akademik dan Kemahasiswaan PPs Untad di palu;*
- 3. Wakil Direktur Bid. Umum PPs Untad di palu;*
- 4. Masing-masing Tim di Palu;*
- 5. Peringgal.*

Lampiran : Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Tadulako
Nomor : 2335/UN28.4/KP/2014
Tanggal : 05 Mei 2014
Tentang : Penetapan Tim Penyusun Rencana Strategi Program Pascasarjana Universitas Tadulako

KOMPOSISI TIM

1. PENGARAH : Prof. Dr. Ir. Fathurrahman, M.P
Direktur Program Pascasarjana Universitas Tadulako

2. PENANGGUNG JAWAB : Prof. Dr. Sutarman Yodo, S.H., M.H.
Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

3. PELAKSANA
 - a. Ketua : Dr. Jusman M.Si
 - b. Wakil Ketua : Prof. Dr. Anhulaila M Palampanga, M.S
 - c. Sekretaris : Prof. Dr. Ir. Rusdi, A.Agr., Sc., Ph.D
 - d. Anggota :
 1. Prof. Dr. Syamsul Bachri, S.E.,M.Si
 2. Prof. Dr. Andi tanra Tellu, M.S
 3. Prof. Dr. Ir. Syaiful Darman, M.P
 4. Dr. Suparman, S.E., M.Si
 5. Dr. Jubair, S.H., M.Hum
 6. Dr. Nawawi Natsir, M.Si.
 7. Dr. Sugit Zulianto. M.Pd
 8. Hj. Siti Saenab, B.Ba

Direktur



Prof. Dr. Ir. Fathurrahman, M.P.
NIP. 19621123 198803 1 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang-Analisis Situasi	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	5
2.1 Visi dan Misi Universitas Tadulako	5
2.2 Visi Program Pascasarjana Universitas Tadulako	5
2.3 Misi Program Pascasarjana Universitas Tadulako	5
2.4 Nilai-Nilai Utama	6
2.5 Tujuan	7
2.6 Sasaran	7
BAB III STRATEGI DAN PENAHPAN SASARAN	11
3.1 Strategi untuk Pencapaian Tujuan T1: Mewujudkan Luaranyang Berdaya Saing Tinggi	11
3.2 Strategi untuk Pencapaian Tujuan T2: Meningkatkan Kualitas Ipteks	14
3.3 Strategi untuk Pencapaian Tujuan T3: Mewujudkan Layanan Program Pascasarjana yang Bermutu	16
3.4 Strategi untuk Pencapaian Tujuan T4: Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas Kelembagaan	20
BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN	24
BAB V PENUTUP	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang-Analisis Situasi

Universitas Tadulako merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki tanggung jawab dalam mencerdaskan bangsa sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa. Dalam rangka memperkokoh dan memastikan partisipasi Universitas Tadulako untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan, kemudahan penggunaan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dipergunakan untuk operasional pendidikan dan pengembangan universitas sangatlah diperlukan.

Pengembangan kualitas sumberdaya manusia melalui pendidikan merupakan salah satu fungsi perguruan tinggi. Fungsi yang diemban tersebut, menuntut setiap perguruan tinggi senantiasa mengembangkan kapasitas dan kapabilitasnya. Pemenuhan sisi kapasitas dapat dilakukan antara lain melalui perluasan jangkauan layanan dengan mendirikan program studi yang lebih beragam. Pengembangan kapabilitas perguruan tinggi dicirikan oleh adanya penyebarluasan ide atau gagasan yang berkenaan dengan tantangan ke depan atau masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam hal ini, program pascasarjana melalui program studi yang ada harus mengambil bagian dalam pengembangan kapabilitas tersebut. Peran sebagai *problem solver* atas masalah yang ada atau *trending setter* terhadap ide atau gagasan dalam pengembangan Ipteks harus diemban agar perguruan tinggi melalui program studinya, bukan sebagai ‘menara gading’ di mata masyarakat. Bentuk pengabdian terbaik kepada masyarakat salah satunya adalah kontribusi perguruan tinggi dalam peran-peran di atas. Optimalisasi peran tersebut hanya dapat berkembang jika kegiatan penelitian mendapat perhatian yang memadai dari perguruan tinggi.

Sejak awal berdirinya pada tahun 1998, Pascasarjana Universitas Tadulako senantiasa mendapat dukungan penuh dari masyarakat dan Pemerintah Daerah Sulawesi Tengah, dan kini kehadirannya semakin membumi di hati masyarakat. Hal ini terwujud karena sejak awal berdirinya, terus berbenah diri menjadi salah satu lembaga pendidikan pascasarjana yang konsisten meningkatkan mutunya. Program Pascasarjana juga telah

berperan aktif dalam mengembangkan Iptkes, berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dan terus berpartisipasi aktif dalam mengatasi berbagai persoalan pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Pendanaan penelitian di Universitas Tadulako selama ini masih dominan bersumber dari DP2M Dikti baik dalam skema sentralisasi maupun desentralisasi. Keterlibatan unit-unit dalam pendanaan penelitian, masih sangat rendah. Di sisi lain, pelaksanaan penelitian oleh unit bahkan program studi merupakan salah satu indikator penilaian akreditasi program studi. Untuk memenuhi komponen penelitian dalam borang akreditasi program studi, Pascasarjana Universitas Tadulako melakukan klaim terhadap penelitian-penelitian yang dilaksanakan oleh dosen-dosen yang mengajar pada program pascasarjana.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 68 dan Pasal 69 membuka koridor baru bagi penerapan basis kinerja di lingkungan instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas. Prinsip-prinsip pokok yang tertuang dalam undang-undang tersebut menjadi dasar Universitas Tadulako untuk mengajukan permohonan untuk menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) yang diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pembaharuan manajemen keuangan Universitas Tadulako demi meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat. Penetapan Universitas Tadulako menjadi Satker Badan Layanan Umum berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan Nomor 97/KMK.05/2012 tanggal 03 April 2012.

Konsekuensi dari status BLU tersebut, Universitas Tadulako dituntut untuk memenuhi standar mutu layanan berdasarkan tujuan pokok dan fungsinya. Standar mutu layanan ini tertuang dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2011. Bahkan peraturan menteri tersebut menjadi persyaratan utama bagi pengajuan proposal Universitas Tadulako sebagai BLU ke Kementerian Keuangan Republik Indonesia. SPM merupakan spesifikasi teknis tentang tolok ukur layanan minimum

yang diberikan kepada masyarakat. Tersedianya SPM tersebut dapat menjadi panduan untuk mengukur kinerja layanan yang diberikan.

Atas SPM yang ada, Universitas Tadulako dituntut agar aktivitas senantiasa berorientasi mutu (*quality-oriented*) dan dalam implementasinya, semua komponen yang terlibat harus berpikir tentang mutu (*quality-minded*). Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam implementasi SPM adalah aspek kualitas layanan, pemerataan dan kesetaraan layanan, biaya serta kemudahan untuk mendapatkan layanan.

Seiring dengan kemajuan dan spirit zaman (*zeitgeist*) yang berubah demikian cepat, Program Pascasarjana Universitas Tadulako dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Diharapkan pada masa mendatang, Program Pascasarjana Universitas Tadulako akan menjadi program yang mengembangkan ilmu interdisipliner unggulan yang sejajar dengan universitas terkemuka di Indonesia, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kebutuhan terhadap kualitas dan kualifikasi pendidikan pada hampir seluruh institusi di Sulawesi Tengah terus meningkat seiring dengan arus globalisasi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Universitas Tadulako terus meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan dengan melalui program studi di program pascasarjana. Sampai pada Tahun 2013, jumlah program studi program magister sebanyak sembilan program studi. Pada Tahun 2014, Universitas Tadulako memperoleh ijin operasional untuk satu program studi baru dan memperoleh mandat untuk penyelenggaraan empat program studi baru. Tahun 2011 merupakan awal penyelenggaraan program doktoral di Universitas Tadulako yang ditandai dengan turunnya mandat Dikti tentang penyelenggaraan Program Doktoral Ilmu Pertanian, diikuti pada Tahun 2013 untuk Program Doktoral Ilmu-Ilmu Ekonomi. Dengan demikian, pada Tahun Akademik 2014-2015, Pascasarjana Universitas Tadulako mengelola tiga belas program studi magister dan dua program doktoral. Pertambahan program studi magister maupun doktoral menggambarkan bahwa terjadi peningkatan kapasitas Program Pascasarjana Universitas Tadulako Universitas Tadulako dalam

memberikan layanan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan pascasarjana.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi Universitas Tadulako

Visi Universitas Tadulako

Pada tahun 2020 Universitas Tadulako unggul dalam pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan pendidikan dan penelitian.

Misi Universitas Tadulako

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa;
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (Ipteks) yang diabdikan bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara secara berkesinambungan;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan hasil penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat;
4. Menyelenggarakan pengelolaan universitas secara efisien, efektif dan akuntabel untuk menjamin keberlanjutan

2.2 Visi Program Pascasarjana Universitas Tadulako

Pada Tahun 2020 Program Pascasarjana Universitas Tadulako handal dalam Penelitian yang berorientasi pada pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan kebutuhan masyarakat serta mampu berkompetisi Nasional dan Internasional.

2.3 Misi Program Pascasarjana Universitas Tadulako

Berdasarkan visinya, misi Program Pascasarjana Universitas Tadulako adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis “*research findings*”.
2. Menyelenggarakan penelitian yang unggul dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
3. Menghasilkan desain dan memberikan layanan kepada masyarakat berbasis keunggulan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

2.4 Nilai-Nilai Utama

Pengembangan Ipteks yang hidup di lingkungan menganut sistem nilai yang menjamin kebebasan pengembangan diri yang adaptif-kreatif dengan semangat budaya *gift economy*, yaitu budaya yang mengutamakan untuk memberi yang terbaik dan menerima yang terbaik pula dalam proses berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*). Sistem nilai tersebut merupakan pilar-pilar proses sekaligus komitmen terhadap orientasi pengembangan budaya belajar bersama dalam semua bentuk aktivitas ilmiahnya. Budaya belajar bersama yang dimaksudkan adalah sebuah keinginan atau dorongan hati untuk senantiasa mengupayakan perbaikan dan penyempurnaan dalam melaksanakan misi.

Penyelenggaraan misi pendidikan dalam rangka menumbuhkembangkan wawasan lingkungan hidup dalam menghadapi berbagai fenomena sosial dan kealaman serta dalam pengembangan dan penyebarluasan Ipteks memerlukan kompetensi yang mencakup:

1. Berwawasan holistik dalam memandang setiap permasalahan;
2. Mengutamakan kecermatan, kejujuran dan tanggungjawab;
3. Menghargai dan menjunjung tinggi dimensi-dimensi kompetensi dan keunggulan: *discovery* dan *innovation*; *education first*; *integrity* dan *accountability*; *diversity*; *inclusiveness* dan *respect*; dan *energized collaborative communities*.
4. Menjunjung tinggi nilai ketuhanan, etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik, keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien, kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab.

2.5 Tujuan

Berdasarkan misinya, tujuan Program Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2015-2020 dirumuskan sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi ilmiah jenjang pendidikan magister sesuai bidang dan Program Studi yang ditempuh, serta etika akademik;
2. Siap menyosialisasikan gagasan dan hasil penelitiannya secara lisan dan tertulis dalam forum ilmiah, serta terampil menerapkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya serta arif dan bijaksana untuk kepentingan masyarakat;
3. Mampu mengikuti dan tanggap terhadap kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Mahir berkerja kelompok dan hidup bermasyarakat.

2.6 Sasaran

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan, diperlukan sejumlah sasaran yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada Tahun 2020. Sasaran untuk tiap tujuan tersebut disajikan berikut ini.

1). Sasaran untuk mencapai Tujuan T1: Mewujudkan luaran yang berdaya saing tinggi

KODE	SASARAN
S1.1	100% program studi terakreditasi minimal B; 4 program studi terakreditasi A
S1.2	100% program studi menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) – Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
S1.3	50% MK memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk pengayaan konten
S1.4	Seluruh dosen menerapkan <i>student-centered paradigm</i>
S1.5	50% program studi memiliki ' <i>sister department</i> ' dengan program studi sejenis di luar negeri
S1.6	25% program studi terlibat dalam pertukaran dosen/mahasiswa asing, termasuk <i>credit transfer system</i>
S1.7	100% referensi MK tersedia di perpustakaan pascasarjana; 100% program studi berlangganan jurnal internasional.
S1.8	Rasio yang diterima dan pendaftar 1 : 2

2). Sasaran untuk mencapai Tujuan T2: Meningkatkan kualitas Ipteks

KODE	SASARAN
S2.1	Terdapat minimal empat topik penelitian interdisipiner setiap tahun.
S2.2	Terdapat minimal dua kelompok peneliti pada setiap program studi.
S2.3	Seluruh penelitian sesuai <i>road map</i> penelitian Universitas Tadulako yang telah ditetapkan.
S2.4	100% program studi mengajukan usulan Skim Hibah Tim Pascasarjana.
S2.5	80% penelitian melibatkan mahasiswa.
S2.6	Rasio mahasiswa yang terlibat penelitian dosen terhadap total mahasiswa 1 : 10

KODE	SASARAN
S2.7	100% program studi menyediakan <i>teaching grant</i> .
S2.8	Terdapat minimal dua publikasi internasional pada setiap program studi.
S2.9	Terdapat paten pada setiap program studi.
S2.10	100% program studi menyelenggarakan seminar berskala nasional setiap tahun
S2.11	10% program studi menyelenggarakan seminar berskala internasional setiap tahun
S2.12	100% program studi memiliki jurnal elektronik.
S2.13	Terdapat publikasi bersama dengan peneliti di luar negeri dari rintisan ' <i>sister department</i> '.
S2.14	100% program studi memiliki program pengabdian pada masyarakat.

3). Sasaran untuk mencapai Tujuan T3: Mewujudkan layanan Program Pascasarjana yang bermutu

KODE	SASARAN
S3.1	60% lulusan menyelesaikan studi tepat waktu.
S3.2	75% lulusan dengan IPK > 3,50.
S3.3	Rerata lama bimbingan 6 bulan.
S3.4	TOEFL lulusan untuk magister 450 dan 500 untuk doktor.
S3.5	100% program studi terlibat dalam penyusunan program dan kegiatan.
S3.6	5 program studi baru.
S3.7	10% mahasiswa penerima beasiswa.
S3.8	Rasio mahasiswa terhadap luas ruangan: 1: 2m ²
S3.9	100% ruang kuliah memiliki pendingin ruangan yang memadai.
S3.10	100% ruang kuliah memiliki LCD <i>projector</i> .
S3.11	Audit mutu akademik dilakukan secara rutin.
S3.12	100% program studi memiliki Standard Operating Procedure (SOP).

KODE	SASARAN
S3.13	100% SOP diimplementasikan oleh program studi.
S3.14	Indeks kepuasan mahasiswa dan alumni terhadap layanan akademik dan non akademik dalam kategori sangat puas.
S3.15	PDPT seluruh program studi ter-up date.
S3.16	Terdapat sistem informasi untuk database pada pascasarjana.
S3.17	LAKIP tersusun tepat waktu.

4). Sasaran untuk mencapai Tujuan T4: Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan

KODE	SASARAN
S4.1	100% program studi terlibat dalam perencanaan kerjasama.
S4.2	80% MoU terpetakan sesuai karakteristik program studi.
S4.3	50% program studi memiliki ' <i>sister department</i> '.
S4.4	100% program studi memiliki ikatan alumni.
S4.5	<i>Tracer study</i> dilakukan secara periodik (paling lama tiap 4 tahun) oleh setiap program studi.

BAB III

STRATEGI DAN PENAHPAN SASARAN

Strategi pengembangan Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2015-2019 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran, serta mengacu pada visi, misi Universitas Tadulako serta evaluasi capaian Pascasarjana Universitas Tadulako sampai Tahun 2014. Strategi ini juga memperhatikan komitmen pimpinan universitas dan pascasarjana dalam berkontribusi secara optimal terhadap pembangunan pendidikan di Sulawesi Tengah dan pendidikan nasional, khususnya tentang tema pendidikan untuk semua (*education for all*), *Millenium Development Goals* (MDGs), dan *Sustainable Development*.

Strategi Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2015-2019 disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggara pendidikan di pascasarjana dan program studi terkait dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang menggambarkan tujuan. Telaah terhadap sasaran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya akan terlihat adanya sejumlah komponen yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan layanan.

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran dari tujuan tersebut. Tiap strategi menjelaskan komponen-komponen penyelenggaraan layanan pendidikan yang harus disediakan untuk mencapai sasaran-sasaran dari tiap tujuan.

3.1 Strategi untuk Pencapaian Tujuan T1: Mewujudkan Luaran yang Berdaya Saing Tinggi

Core bussiness perguruan tinggi adalah penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas merupakan orientasi seluruh perguruan tinggi dengan dukungan unit-unit di dalamnya. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, dirancang strategi sebagai berikut:

- a. Memperkuat peran Unit Penjaminan Mutu Program Pascasarjana. Sistem penjaminan mutu internal melalui unit tersebut dan sistem penjaminan mutu eksternal melalui sistem akreditasi dikembangkan dengan memperkuat

pemenuhan kebutuhan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) pada masing-masing program studi.

- b. Penataan kurikulum masing-masing program studi melalui penyelarasan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berciri Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Pemenuhan standar kompetensi lulusan sesuai KKNI-KBK perlu didukung oleh penyelenggaraan pembelajaran yang berkualitas.
- c. Memanfaatkan hasil-hasil penelitian pendidikan yang dilakukan oleh dosen-dosen maupun mahasiswa untuk mengembangkan sistem pembelajaran dan pengayaan *content* pembelajaran.
- d. Memperkuat implementasi *student-centered paradigm* dalam aktivitas pembelajaran.
- e. Memanfaatkan hasil rintisan '*sister department*' bagi masing-masing program studi dengan program studi sejenis di luar negeri.
- f. Menginisiasi dan mengembangkan pertukaran dosen dan mahasiswa asing, termasuk *credit transfer system*.
- g. Penataan perpustakaan berbasis kebutuhan masing-masing program studi
- h. Mengintensifkan sosialisasi keberadaan program studi pada program pasca sarjana

Penahapan pencapaian sasaran dari Tujuan T1 ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Penahapan pencapaian sasaran dari Tujuan T1

Kode	Sasaran	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
S1.1	S1.1.1 Persentase program studi terakreditasi minimal B (tidak termasuk program studi baru)	%	80	90	100	100	100

Kode	Sasaran	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
	S1.1.2 Jumlah program studi terakreditasi A	program studi	-	-	2	3	4
S1.2	Persentase program studi menerapkan KBK-KKNI	%	20	40	60	80	100
S1.3	Persentase MK memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk pengayaan konten	%	10	20	30	40	50
S1.4	Persentase dosen menerapkan <i>student-centered paradigm</i>	%	60	65	75	80	100
S1.5	Persentase program studi memiliki ' <i>sister department</i> ' dengan program studi sejenis di luar negeri	%	10	20	30	40	50
S1.6	Persentase program studi terlibat dalam pertukaran dosen/mahasiswa asing, termasuk <i>credit transfer system</i>	%	-	10	15	20	25
S1.7	Persentase referensi MK tersedia di perpustakaan pascasarjana; 100% program studi berlangganan jurnal internasional	%	50	55	60	80	100
S1.8	Rasio yang diterima dan pendaftar	-	1 : 1	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2

3.2 Strategi untuk Pencapaian Tujuan T2: Meningkatkan Kualitas Ipteks

Pelaksanaan penelitian yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pengembangan Ipteks oleh program pascasarjana sesuai karakteristik masing-masing program studi, perlu mendapat perhatian. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dirancang strategi sebagai berikut:

- a. Mendorong pembentukan kelompok-kelompok peneliti dalam format interdisipliner pada pascasarjana dan monodisipliner pada masing-masing program studi dengan melibatkan mahasiswa untuk penyelesaian tugas akhir mereka. Penelitian yang dilaksanakan oleh kelompok, atas nama program pascasarjana dan program studi.
- b. Memperkuat koordinasi dengan lembaga penelitian dalam hal pengendalian pelaksanaan penelitian sesuai *road map*, mulai dari seleksi proposal sampai monitoring terhadap pelaksanaan dan pelaporan.
- c. Optimalisasi pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk pengayaan sistem pembelajaran, baik terhadap model, metode atau pendekatan maupun terhadap konten pembelajaran.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dan perolehan paten.
- e. Menyediakan ruang aktualisasi bagi kelompok peneliti ataupun mahasiswa untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya melalui kegiatan seminar berbasis program studi.
- f. Memanfaatkan hasil rintisan '*sister department*' untuk publikasi bersama dengan peneliti di luar negeri.
- g. Mendorong pembentukan kelompok dosen dari masing-masing program studi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh kelompok, atas nama program pascasarjana dan/atau program studi.

Penahapan pencapaian sasaran dari Tujuan T2 ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Penahapan pencapaian sasaran dari Tujuan T2

Kode	Sasaran	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
S2.1	Jumlah topik penelitian interdisipiner setiap	buah	1	2	2	3	4

Kode	Sasaran	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
	tahun						
S2.2	Jumlah kelompok peneliti pada setiap program studi	kelompok/ program studi	1	1	1	1	2
S2.3	Persentase kesesuaian topik penelitian dengan <i>road map</i> penelitian Universitas Tadulako yang telah ditetapkan	%	40	60	80	90	100
S2.4	Persentase program studi mengajukan usulan Hibah Pascasarjana	%	20	40	60	80	100
S2.5	Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	%	10	20	40	60	80
S2.6	Rasio mahasiswa yang terlibat penelitian dosen terhadap total mahasiswa	-	1 : 30	1 : 25	1 : 20	1 : 15	1 : 10
S2.7	Persentase program studi menyediakan <i>teaching grant</i>	%	20	40	60	80	100
S2.8	Jumlah publikasi internasional dari program pascasarjana	buah	1	1	1	2	2
S2.9	Jumlah paten dari setiap program studi	buah	1	1	1	1	1
S2.10	Persentase program studi menyelenggarakan seminar berskala nasional setiap tahun	%	20	40	60	80	100

Kode	Sasaran	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
S2.11	Persentase program studi menyelenggarakan seminar berskala internasional setiap tahun	%	0	5	6	8	10
S2.12	Persentase program studi memiliki jurnal elektronik	%	20	40	60	80	100
S2.13	Jumlah publikasi bersama dengan peneliti di luar negeri dari rintisan 'sister department'	Buah/ progra m studi	1	1	1	1	2
S2.14	Persentase program studi memiliki program pengabdian pada masyarakat	%	20	40	60	80	100

3.3 Strategi untuk Pencapaian Tujuan T3: Mewujudkan Layanan Program Pascasarjana yang Bermutu

Agar akses untuk mendapat pendidikan pascasarjana yang berkualitas semakin tersedia maka diperlukan strategi ekspansi yang tepat. Adanya keterbatasan sumberdaya memerlukan ekspansi yang strategis dan optimal.

SPM adalah spesifikasi teknis tentang tolok ukur layanan minimum yang diberikan oleh perguruan tinggi negeri yang menerapkan PK-BLU kepada masyarakat, baik warga perguruan tinggi maupun masyarakat di luar perguruan tinggi. Pemenuhan standar mutu layanan yang tertuang dalam SPM Universitas Tadulako menuntut semua elemen atau unit untuk berkontribusi secara optimal, tidak terkecuali program pascasarjana. Indikator-indikator SPM sebagian bersifat umum bagi Universitas Tadulako, namun terdapat juga yang bersifat spesifik bagi program pascasarjana. Pengelolaan institusi yang efisien, efektif, akuntabel dan berkelanjutan,

akan berimplikasi pada kualitas layanan yang diberikan. Untuk itu, dirancang strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi internal Program Pascasarjana. Dengan meningkatnya efisiensi internal yang berarti terjadi pengurangan waktu studi maka kapasitas Program dalam Pascasarjana untuk menampung lulusan S1 atau S2 mengalami peningkatan dengan investasi yang minimal.
- b. Mengembangkan alternatif pendanaan pascasarjana. Selain beasiswa dari Dikti, alternatif pendanaan dari pemerintah daerah atau perusahaan perlu diperluas.
- c. Memanfaatkan peluang diversifikasi mandat Dikti untuk penyelenggaraan pendidikan pascasarjana.
- d. Mengoptimalkan kampus di luar domisili sebagai tempat penyelenggaraan proses pembelajaran.
- e. Penambahan sarana dan prasarana untuk mengakomodasi keberadaan program studi baru.
- f. Peningkatan kapasitas program studi untuk pemenuhan seluruh standar pendidikan tinggi dan standar dalam borang akreditasi.
- g. Mendorong program studi mencapai posisi dan peran terbaiknya. Perkembangan program studi dilandasi oleh tujuan, fungsi dan kekhasan bidang yang berbeda-beda. Setiap program studi perlu didorong pengembangannya dengan memperhatikan keragaman dimaksud sehingga mengarah pada pencapaian keunggulan yang mencerminkan keunikan masing-masing.
- h. Meningkatkan relevansi yang menggambarkan tingkat sensitivitas sistem pendidikan pascasarjana terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Untuk merealisasikan hal tersebut, dilakukan koordinasi dan pengembangan sinergi dengan pemerintah daerah dan pihak swasta di dalam maupun luar negeri.
- i. Membantu pengembangan kapasitas tata kelola program studi agar kemandirian dan akuntabilitas yang sehat dapat terbangun.
- j. Mendorong peningkatan profesionalisme program studi yang antisipatif dan responsif terhadap perubahan, berorientasi mutu dan relevansi, serta dikelola secara transparan dan akuntabel.

- k. Memetakan indikator-indikator SPM Untad ke SPM Pascasarjana dan menjadikan SPM tersebut sebagai indikator kualitas layanan.
- l. Menjadikan indikator SPM sebagai rujukan penyusunan program kerja.
- m. Menjadikan indikator SPM sebagai bagian dari akuntabilitas kinerja program pascasarjana.
- n. Memetakan indikator-indikator standar pengelolaan dari standar pendidikan tinggi dan standar dalam borang akreditasi.

Penahapan pencapaian sasaran dari Tujuan T3 ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Penahapan pencapaian sasaran dari Tujuan T3

Kode	Sasaran	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
S3.1	Persentase lulusan menyelesaikan studi tepat waktu	%	40	45	50	55	60
S3.2	Persentase lulusan dengan IPK > 3,50	%	40	60	65	70	75
S3.3	Rerata lama bimbingan tesis	bulan	10	9	8	7	6
S3.4a	Persentase lulusan untuk magister TOEFL > 450	%	20	25	30	40	50
S3.4b	Persentase TOEFL lulusan untuk doktor > 500	%	20	25	30	40	50
S3.5	Persentase program studi terlibat dalam penyusunan program dan kegiatan	%	80	90	100	100	100
S3.6	Program studi baru	Program studi/ tahun	2	3	3	4	5
S3.7	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	4	6	7	8	10
S3.8	Rasio mahasiswa terhadap luas	m ²	1 : 1	1 : 1	1 : 2	1 : 2	1 : 2

Kode	Sasaran	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
	ruangan						
S3.9	Persentase ruang kuliah memiliki pendingin ruangan yang memadai	%	80	90	100	100	100
S3.10	Persentase ruang kuliah memiliki LCD <i>projector</i>	%	100	100	100	100	100
S3.11	Pelaksanaan audit mutu akademik	Kali/tahun	1	1	1	1	1
S3.12	Persentase program studi memiliki Standard Operating Procedure (SOP) untuk seluruh jenis layanan	%	20	40	60	80	100
S3.13	Persentase SOP diimplementasikan oleh program studi	%	40	60	80	90	100
S3.14	Indeks kepuasan mahasiswa dan alumni terhadap layanan akademik dan non akademik	-	Puas	Puas	Puas	Sangat puas	Sangat puas
S3.15	Persentase PDPT program studi ter-up date	-	100	100	100	100	100
S3.16	Keadaan sistem informasi untuk database pada pascasarjana (up to date)	%	40	50	60	70	80
S3.17	Ketepatan waktu penyusunan LAKIP	%	60	80	90	100	100

3.4 Strategi untuk Pencapaian Tujuan T4: Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas Kelembagaan

Rintisan kerjasama pada tingkat universitas selama ini telah berjalan dengan baik yang ditandai dengan banyaknya *Memorandum of Understanding* (MoU) oleh Rektor Universitas Tadulako. Banyaknya MoU tersebut merupakan peluang bagi unit untuk ambil bagian dalam implementasinya. Pada tataran implementasi, MoU yang ada tidak semuanya berjalan dengan baik. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah keterlibatan unit-unit dalam tahap pemetaan kebutuhan dan perencanaan kerjasama belum optimal. Untuk mengoptimalkan implementasi kerjasama, dirancang strategi sebagai berikut:

- a. Pelibatan program studi dalam merencanakan kerjasama pascasarjana dengan instansi lain termasuk dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- b. Pemetaan MoU yang telah ada berbasis karakteristik program studi.
- c. Mendorong semua program studi melakukan perintisan ‘*sister department*’ dengan program studi sejenis di dalam dan luar negeri.
- d. Instensifikasi/periodisasi *tracer study* untuk memahami kebutuhan pengguna lulusan
- e. Memperkuat peran ikatan alumni

Penahapan pencapaian sasaran dari Tujuan T4 ditunjukkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Penahapan pencapaian sasaran dari Tujuan T4

Kode	Sasaran	Satuan	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
S4.1	Persentase program studi terlibat dalam perencanaan kerjasama	%	40	50	60	80	100
S4.2	Persentase MoU terpetakan sesuai karakteristik	%	20	40	50	60	80

	program studi						
S4.3	Persentase program studi memiliki 'sister department'	%	10	20	30	40	50
S4.4	Pelaksanaan <i>tracer study</i> oleh setiap program studi	Kali/4 tahun	1	1	1	1	1
S4.5	Persentase program studi memiliki ikatan alumni	%	20	40	60	80	100

Pengelompokan strategi berdasarkan komponen pendidikan, disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Rumusan strategi berdasarkan komponen pendidikan

Komponen Sistem Pendidikan	Strategi	
Penjaminan Mutu	ST1.1	Memperkuat peran Unit Penjaminan Mutu Program Pascasarjana
	ST3.14	Memetakan indikator-indikator standar pengelolaan dari standar pendidikan tinggi dan standar dalam borang akreditasi
	ST3.6	Peningkatan kapasitas program studi untuk pemenuhan seluruh standar pendidikan tinggi dan standar dalam borang akreditasi
	ST3.11	Memetakan indikator-indikator SPM Untad ke SPM Pascasarjana dan menjadikan SPM tersebut sebagai indikator kualitas layanan
	ST3.12	Menjadikan indikator SPM sebagai rujukan penyusunan program kerja
	ST3.13	Menjadikan indikator SPM sebagai bagian dari akuntabilitas kinerja program pascasarjana
	ST3.10	Mendorong peningkatan profesionalisme program studi yang antisipatif dan responsif terhadap perubahan, berorientasi mutu dan relevansi, serta dikelola secara transparan dan akuntabel

Komponen Sistem Pendidikan	Strategi	
Kompetensi Lulusan	ST1.2	Penataan kurikulum masing-masing program studi melalui penyelarasan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berciri Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
	ST1.5	Memanfaatkan hasil rintisan ' <i>sister department</i> ' bagi masing-masing program studi dengan program studi sejenis di luar negeri
	ST3.8	Meningkatkan relevansi yang menggambarkan tingkat sensitivitas sistem pendidikan pascasarjana terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.
	ST4.4	Intensifikasi/periodisasi pelaksanaan <i>tracer study</i> oleh setiap program studi
	ST4.5	Mendorong pembentukan ikatan alumni pada setiap program studi
Proses	ST1.4	Memperkuat dan mendorong implementasi <i>student-centered paradigm</i> dalam aktivitas pembelajaran
Sarana dan Prasarana	ST1.7	Penataan perpustakaan berbasis kebutuhan masing-masing program studi
	ST3.5	Penambahan sarana dan prasarana
	ST3.4	Mengoptimalkan kampus di luar domisili
Pengelolaan	ST3.1	Meningkatkan efisiensi internal Program Pascaarjana.
	ST3.3	Memanfaatkan peluang diversifikasi mandat Dikti
	ST3.7	Mendorong program studi mencapai posisi dan peran terbaiknya.
	ST3.9	Membantu pengembangan kapasitas tata kelola program studi agar kemandirian dan akuntabilitas yang sehat dapat terbangun
	ST1.8	Mengintensifkan sosialisasi keberadaan program studi pada program pascasarjana
Pembiayaan	ST3.2	Mengembangkan alternatif pendanaan pascasarjana.
	ST1.3	Pemanfaatan hasil-hasil penelitian pendidikan yang dilakukan oleh dosen-dosen maupun mahasiswa untuk mengembangkan sistem pembelajaran dan

Komponen Sistem Pendidikan	Strategi	
Penelitian		pengayaan <i>content</i> pembelajaran
	ST2.2	Optimalisasi pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk pengayaan sistem pembelajaran
	ST2.1	Mendorong pembentukan kelompok-kelompok peneliti pada masing-masing program studi
	ST2.1	Memperkuat koordinasi dengan lembaga penelitian dalam hal pengendalian pelaksanaan penelitian sesuai <i>road map</i>
	ST2.3	Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dan perolehan paten
	ST2.4	Menyediakan ruang aktualisasi bagi kelompok peneliti ataupun mahasiswa untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya
	ST2.5	Memanfaatkan hasil rintisan ' <i>sister department</i> ' untuk publikasi bersama dengan peneliti di luar negeri
Pengabdian kepada masyarakat	ST2.14	Mendorong pembentukan kelompok dosen dari masing-masing program studi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat
Kerjasama	ST1.6	Menginisiasi dan mengembangkan pertukaran dosen dan mahasiswa asing, termasuk <i>credit transfer system</i>
	ST4.1	Pelibatan program studi dalam merencanakan kerjasama pascasarjana dengan instansi lain termasuk dengan perguruan tinggi di luar negeri
	ST4.2	Pemetaan MoU yang telah ada berbasis karakteristik program studi
	ST4.3	Mendorong semua program studi melakukan perintisan ' <i>sister department</i> ' dengan program studi sejenis di dalam dan luar negeri

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya disusun program dan kegiatan.

Tujuan T1: Mewujudkan luaran yang berdaya saing tinggi

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
100% program studi terakreditasi minimal B; 4 program studi terakreditasi A	Penguatan sistem monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pembelajaran pascasarjana	Penyusunan instrumen monev
		Pelaksanaan monev secara berkala
		Penyusunan laporan monev
	Intensifikasi evaluasi mutu internal pascasarjana	Penyusunan SOP seluruh jenis layanan
		Implementasi SOP
		Monev penyelenggaraan pembelajaran
		Pengukuran SPM berdasarkan SOP setiap layanan
	Penyelarasan standar mutu pascasarjana dengan elemen penilaian BAN PT	Pemetaan elemen penilaian akreditasi-jenis layanan dan dokumen pendukung
		Identifikasi ketersediaan dokumen pendukung elemen penilaian akreditasi
		Identifikasi ketersediaan layanan pendukung elemen akreditasi
		Penyesuaian dokumen pendukung terhadap elemen penilaian akreditasi
		Penyesuaian jenis layanan terhadap elemen penilaian akreditasi
		Diklat penyusunan borang akreditasi
		Penyusunan borang akreditasi
		Peningkatan kualitas tata kelola pascasarjana
	Pemetaan SPM- BLU pascasarjana	Diklat pengelola Prodi berorientasi akreditasi
		Identifikasi SPM-BLU Untad untuk pascasarjana
Penyesuaian dokumen pendukung		

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	
		SPM	
		Penyesuaian jenis SOP layanan	
		Pengukuran SPM berdasarkan SOP setiap layanan	
100% program studi menerapkan KBK-KKNI memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk pengayaan konten	Penyelarasan kompetensi lulusan dengan standar ketenagakerjaan sesuai KKNI	Penyesuaian kurikulum berciri KBK-KKNI	
		Penyesuaian perangkat pendukung implementasi KBK-KKNI	
		Penyusunan perangkat pembelajaran berciri KBK-KKNI	
		Penyusunan instrumen monev implementasi KBK-KKNI	
		Monev implementasi KBK-KKNI	
	Pengembangan bahan ajar berbasis hasil penelitian	Langganan jurnal internasional	
		Penyediaan <i>teaching grant</i> untuk pengayaan konten	
		Monev implementasi <i>teaching grant</i>	
	60% lulusan menyelesaikan studi tepat waktu	Penyelarasan antara ketentuan masa studi dan struktur kurikulum	Review struktur kurikulum per semester
		Peningkatan efisiensi dan efektivitas prosedur pembimbingan	Review SOP pembimbingan tesis/disertasi
Penguatan peran dosen pembimbing		Penyusunan SOP pembimbingan tesis/disertasi	
75% lulusan dengan IPK > 3,50	Peningkatan kualitas proses pembelajaran	Inventarisasi dosen pembimbing 'bermasalah'	
	Penguatan peran monev pembelajaran	Pemetaan dosen sesuai latar belakang bidang ilmu dan MK yang diampu	
	Peningkatan kualitas penilaian hasil belajar	Supervisi proses pembelajaran	
		Monev pembelajaran	
60% lulusan S2 dengan TOEFL > 450, 60% lulusan S3 dengan TOEFL > 500	Intensifikasi penggunaan buku teks berbahasa Inggris	Review kriteria penilaian MK dan tugas akhir pada panduan akademik	
	Intensifikasi penggunaan bahasa Inggris di lingkungan	Penyediaan buku teks berbahasa Inggris sebagai referensi matakuliah	
		Kursus Bahasa Inggris bagi pengajar	
		Pembentukan forum diskusi	

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
	kampus	berbahasa Inggris
		Pembentukan <i>English Zone</i>
	Intensifikasi penggunaan jurnal internasional dalam perkuliahan dan tugas akhir	Kursus Bahasa Inggris bagi mahasiswa (mandiri)
	Penguatan implementasi TOEFL sebagai syarat masuk dan penyelesaian studi	Review panduan akademik berkaitan TOEFL
Seluruh dosen menerapkan <i>student-centered paradigm</i>	Peningkatan pemahaman dosen tentang SCL	Diklat SCL
	Intensifikasi monitoring dan evaluasi pada implementasi <i>student-centered paradigm</i>	Penyusunan instrumen Monev implementasi SCL Monev implementasi SCL
50% program studi memiliki ' <i>sister department</i> ' dengan program studi sejenis di luar negeri	Perintisan ' <i>sister department</i> ' bagi setiap program studi	<i>Benchmarking</i> pada program studi sejenis di luar negeri
		Pemetaan potensi dan kebutuhan program studi
25% program studi terlibat dalam kuliah tamu, pertukaran dan magang dosen/mahasiswa termasuk <i>credit transfer system</i>	Peningkatan kompetensi dosen/mahasiswa melalui kuliah tamu, pertukaran, magang dosen/mahasiswa dan <i>credit transfer</i>	Pertukaran dosen/mahasiswa
		Implementasi <i>credit transfer system</i>
		Melaksanakan kuliah tamu (<i>guest lecturer</i>)
100% referensi MK tersedia di perpustakaan pascasarjana	Peningkatan kuantitas dan kualitas referensi di perpustakaan pascasarjana	Pemetaan kebutuhan MK terhadap referensi
		Pengadaan dan <i>updating</i> kebutuhan referensi MK
100% program studi berlangganan jurnal internasional	Intensifikasi penggunaan jurnal internasional sebagai referensi MK dan penelitian	Pemetaan kebutuhan jurnal
		Inventarisasi jurnal berbayar yang dibutuhkan setiap program studi
		Langganan jurnal internasional
Rasio yang diterima dan pendaftar 1 : 2	Peningkatan selektivitas dalam rekrutmen mahasiswa baru	Review kriteria kelulusan seleksi
		Implementasi kriteria kelulusan seleksi

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
	Penguatan sistem rekrutmen mahasiswa baru	Penyusunan SOP rekrutmen mahasiswa baru
	Intensifikasi dan ekstensifikasi sosialisasi program studi	Sosialisasi program studi

Tujuan T2: Meningkatkan kualitas Ipteks melalui penelitian

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
Terdapat minimal empat topik penelitian interdisipiner setiap tahun	Penguatan peran pascasarjana dalam penelitian	Penyediaan dana penelitian interdisipliner
		Pembentukan kelompok peneliti interdisipliner
		Penelitian interdisipliner
Terdapat minimal dua kelompok peneliti pada setiap program studi	Penguatan peran program studi di pascasarjana dalam penelitian	Pembentukan kelompok peneliti di setiap program studi
		Penelitian atas nama program studi
Seluruh penelitian sesuai <i>road map</i> penelitian Universitas Tadulako yang telah ditetapkan	Penyesuaian/penyelarasan topik penelitian dengan <i>road map</i> penelitian Universitas Tadulako	Seleksi proposal sesuai <i>road map</i>
		Monitoring dan evaluasi kesesuaian topik dengan <i>road map</i>
100% program studi mengajukan usulan Hibah Tim Pascasarjana	Peningkatan partisipasi setiap program studi pada program Hibah Tim Pascasarjana	Penyediaan insentif atau bantuan untuk penelitian Hibah Tim Pascasarjana
		Penyediaan dana dari PNBP untuk penelitian Hibah Tim Pascasarjana
80% penelitian melibatkan mahasiswa	Intensifikasi pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Pemberian <i>reward</i> bagi penelitian yang melibatkan mahasiswa
Rasio mahasiswa yang terlibat penelitian dosen terhadap total mahasiswa 1 : 10	Intensifikasi pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Pemberian <i>reward</i> bagi penelitian yang melibatkan mahasiswa
100% program studi menyediakan <i>teaching grant</i>	<i>Updating</i> bahan ajar berbasis hasil penelitian	Penyediaan <i>teaching grant</i>

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
Terdapat minimal dua publikasi internasional pada setiap program studi	Peningkatan partisipasi dosen dalam publikasi hasil penelitian	Pemberian <i>reward</i> bagi dosen yang mempublikasikan artikel penelitiannya (yang pendanaanya dari pascasarjana) pada jurnal internasional
Terdapat paten pada setiap program studi	Peningkatan partisipasi dosen dalam publikasi hasil penelitian	Pemberian <i>reward</i> bagi dosen yang memperoleh paten dari hasil penelitiannya (yang pendanaanya dari pascasarjana)
100% program studi menyelenggarakan dan mengikuti seminar berskala nasional setiap tahun	Penyebarluasan informasi hasil-hasil penelitian	Melaksanakan seminar nasional
		Menjadi pemakalah seminar nasional
10% program studi menyelenggarakan dan mengikuti seminar berskala internasional setiap tahun	Penyebarluasan informasi hasil-hasil penelitian	Melaksanakan seminar internasional
		Menjadi pemakalah seminar internasional
100% program studi memiliki jurnal elektronik	Penyebarluasan informasi hasil-hasil penelitian	Publikasi artikel pada jurnal elektronik
Terdapat publikasi bersama dengan peneliti di luar negeri dari rintisan 'sister department'	Optimalisasi peran 'sister department'	Publikasi artikel pada jurnal internasional
		Penyediaan bantuan publikasi internasional
100% program studi memiliki program pengabdian pada masyarakat	Penguatan peran pascasarjana dalam penelitian	Penyediaan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		Pembentukan kelompok dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

Tujuan T3: Mewujudkan layanan Program Pascasarjana yang bermutu

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
100% program studi terlibat dalam penyusunan program dan kegiatan	Penguatan peran program studi dalam penyusunan program	Penyusunan program/kegiatan berbasis program studi
5 program studi baru	Perluasan akses pendidikan melalui	Pemetaan program studi baru potensial

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
	pascasarjana	Penyusunan proposal program studi baru
10% mahasiswa penerima beasiswa	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama	Penyediaan beasiswa melalui kerjasama
Rasio mahasiswa terhadap luas ruangan: 1: 2 m ²	Penyediaan prasarana gedung	Pembangunan gedung perkuliahan
100% ruang kuliah memiliki pendingin ruangan yang memadai	Penyediaan sarana pendukung perkuliahan	Pemasangan AC pada setiap ruang kuliah
100% ruang kuliah memiliki LCD <i>projector</i>	Penyediaan sarana pendukung perkuliahan	Pemasangan LCD pada setiap ruang kuliah
Audit mutu akademik dilakukan secara rutin	Intensifikasi audit mutu internal bidang akademik	Audit mutu internal bidang akademik
100% program studi memiliki Standard Operating Procedure (SOP) untuk setiap jenis layanan	Peningkatan kualitas layanan program studi melalui mekanisme baku	Penyusunan SOP seluruh jenis layanan
100% SOP diimplementasikan oleh program studi	Peningkatan kualitas layanan program studi melalui mekanisme baku	Implementasi SOP
		Monev implementasi SOP
		Pengukuran SPM berdasarkan SOP setiap layanan
Indeks kepuasan mahasiswa dan alumni terhadap layanan akademik dan non akademik dalam kategori sangat puas	Peningkatan kualitas layanan program studi melalui mekanisme baku	Penyusunan instrumen survey kepuasan terhadap layanan
		Survey kepuasan terhadap layanan akademik dan non akademik
100% PDPT ter-update	Pemenuhan pangkalan data penguruan tinggi (PDPT) pascasarjana	Diklat staf pascasarjana
		Bimbingan teknis penyediaan data PDPT
		Penyediaan data PDPT
Terdapat sistem informasi untuk database pascasarjana	Peningkatan kualitas ketersediaan, kemudahan akses informasi data pascasarjana	Penyediaan sistem informasi melalui database
LAKIP berkualitas dan tersusun tepat waktu	Peningkatan kualitas dan ketepatan waktu penyusunan laporan kinerja pascasarjana	Diklat penyusunan LAKIP
		Penyusunan LAKIP

Tujuan T4: Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
100% program studi terlibat dalam perencanaan kerjasama	Peningkatan partisipasi pogram studi dalam perencanaan kerjasama	Koordinasi dengan International Office
		Perencanaan kerjasama oleh program studi
80% MoU terpetakan sesuai karakteristik program studi	Optimalisasi MoU universitas	Pemetaan MoU universitas sesuai karakteristik program studi di pascasarjana
		Identifikasi potensi program studi untuk kerjasama
		Implemnetasi MoU
50% program studi memiliki ' <i>sister department</i> '	Inisiasi ' <i>sister department</i> ' barbasis MoU universitas yang telah ada	Pemanfaatan ' <i>sister department</i> ' untuk penguatan program studi (<i>guest lecturer</i> , seminar, magang, penelitian dan publikasi bersama)
100% program studi memiliki ikatan alumni	Optimalisasi peran alumni dalam kerjasama	Pembentukan ikatan alumni tiap program studi
<i>Tracer study</i> dilakukan secara periodik (tiap 4 tahun) oleh setiap program studi	Optimalisasi peran alumni dan <i>stakeholders</i>	Pengembangan instrumen <i>tracer study</i>
		<i>Tracer study</i> oleh tiap program studi

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis Program Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2015-2019 ini menjadi acuan dasar dalam rangka menyusun rencana kegiatan dan anggaran tahunan. Jika terdapat program atau kegiatan yang tidak tercakup dalam Renstra ini tetapi mendukung pada pencapaian visi, misi atau tujuan Program Pascasarjana atau bahkan visi, misi atau tujuan Universitas Tadulako maka hal tersebut sangat dimungkinkan.

Demikian Renstra ini disusun dan diharapkan untuk mendapatkan perhatian semua pihak dalam membangun komitmen pengembangan Program Pascasarjana Universitas Tadulako.